

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Penderita HIV memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS membutuhkan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya (Infodatin HIV/AIDS, 2020). Penderita dapat meninggal bukan semata-mata oleh virus HIV tetapi oleh penyakit lain yang sebenarnya bisa ditolak seandainya daya tahan tubuh tidak dirusak (Dahlia et al., 2020).

Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 jutaorang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini (Infodatin HIV/AIDS, 2020). *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa kasus orang yang mengalami HIV di dunia pada tahun

2021 mencapai 38,4 juta orang dan prevalensi baru terinfeksi HIV sebanyak 1,5 juta orang (WHO, 2023).

Data kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, berdasarkan data dari Direktorat jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kemenkes (2021) jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan Maret 2021 cenderung meningkat setiap tahun. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai Maret 2021 sebanyak 427.201 (78,7% dari target 90% estimasi ODHA tahun 2020 sebesar 543.100). Persentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (70,7%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (15,7%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,1%). Berdasarkan jenis kelamin persentase kasus HIV pada laki-laki sebesar 62% dan perempuan sebesar 38% dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 5:3 (Kemenkes 2021).

Lima provinsi dengan jumlah penemuan ODHA tertinggi adalah DKI Jakarta (71.473), diikuti Jawa Timur (65.274), Jawa Barat (46.996), Jawa Tengah (39.978), dan Papua (39.419) (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap (2021) dilaporkan dari tahun 2007 sampai dengan Agustus 2021 total kasus HIV di Kabupaten Cilacap adalah sebesar 1.306 kasus dan AIDS 502 kasus. Penyebaran ODHA per Kecamatan sampai dengan Agustus 2021 tertinggi di Kecamatan Cilacap Selatan dengan 182 orang, disusul Kesugihan dengan 177 orang dan Cilacap Tengah 114 orang (Dinkes Kabupaten Cilacap, 2021).

Penyebaran virus HIV saat ini, tidak hanya menyerang sub populasi berisiko tinggi saja tetapi sudah merambah pada sub populasi yang rentan seperti perempuan dan remaja. Ikatan Dokter anak Indonesia (IDAI) menyampaikan laporan bahwa sebanyak 1.188 anak Indonesia positif HIV di tahun 2022. Kelompok usia 15 – 19 tahun dikategorikan sebagai kelompok remaja paling banyak terinfeksi HIV. Sebanyak 741 remaja atau 3,3 persen terinfeksi HIV (Republika 2022). Kejadian ODHA pada remaja di Kabupaten Cilacap akumulasi dari tahun 2016 sampai 2022 terdapat 28 pelajar (2%) dari keseluruhan kasus HIV/AIDS di Cilacap (KPA Kab. Cilacap, 2022).

Lebih dari 90% kasus HIV/AIDS pada anak disebabkan oleh penularan vertical dari ibu ke anak. Penularan HIV pada remaja juga menjadi perhatian khusus. Penularan tersebut disebabkan oleh penggunaan narkoba suntik dan seks bebas, terutama dengan sesama jenis (Republika, 2022).

Remaja berpotensi tinggi terhadap risiko HIV/AIDS karena faktor perilaku dan perkembangan emosionalnya. HIV/AIDS pada remaja juga dikaitkan dengan berbagai perilaku berisiko. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya akses maupun edukasi tentang HIV/AIDS, minimnya bimbingan orang tua dan memiliki trauma masa lalu termasuk pernah mengalami pelecehan seksual. Penelitian yang dilakukan di Kota Tangerang Selatan didapatkan hasil sebanyak 3,9% remaja memiliki perilaku berisiko (Aisyah 2012), demikian juga penelitian yang dilakukan di Gorontalo menyebutkan bahwa sebanyak 26,6% remaja memiliki perilaku berisiko HIV/AIDS (Yulianingsih, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih didapatkan hasil bahwa perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri di Gorontalo berhubungan dengan pengetahuan ($p = 0,000 < 0,05$), sikap ($p = 0,000 < 0,05$) dan peran teman sebaya ($p = 0,001 < 0,05$). Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah di SMK Nusantara 01 Kota Tangerang, bahwa pengetahuan ($p = 0,034 < 0,05$) dan sikap ($p = 0,048 < 0,05$) memiliki hubungan bermakna dengan perilaku terhadap HIV/AIDS. (Yulianingsih 2015, Aisyah 2012). Penelitian Labego (2020) dan Santoso (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, bahwa pengetahuan ($p = 0,000$) dan perilaku teman sebaya ($p = 0,126$) memiliki hubungan dengan perilaku berisiko HIV dan IMS.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di SMK Karya Mandiri Nusawungu Kabupaten Cilacap didapatkan hasil bahwa 20% siswa tidak tahu tentang HIV/AIDS yang meliputi penularan dan pencegahan, serta sebanyak 20% siswa belum pernah mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS, sebanyak 40% mendapat informasi melalui media sosial dan 30% mendapatkan informasi dari petugas Puskesmas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada Siswa SMK karya Mandiri Nusawungu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, makas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS pada Siswa SMK Karya Mandiri Nusawung Kabupaten Cilacap?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap
- b. Mengetahui sikap tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap
- c. Mengetahui peran teman sebaya tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap
- d. Mengetahui perilaku berisiko HIV.AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap
- e. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap

- f. Mengetahui hubungan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMK karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap
- g. Mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMK karya Mandiri Nusawungu, Kabupaten Cilacap

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian Pustaka untuk memperkuat teori tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko pada siswa atau remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memicu penelitian lanjutan tentang perilaku berisiko HIV/AIDS pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan HIV/AIDS dan prosedur dalam penelitian

b. Bagi SMK Karya Mandiri Nusawungu

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku berisiko HIV/AIDS dan faktor-faktor yang berhubungan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam program pembelajaran.

c. Bagi Siswa SMK Karya Mandiri Nusawungu

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara pencegahan HIV/AIDS dan menghindari perilaku yang dapat berisiko HIV/AIDS

d. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah Pustaka kajian ilmu kebidanan khususnya yang berkaitan dengan HIV/AIDS. Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Metodologi Penelitian	Teknik Analisis	Hasil	Perbedaan dengan penelitian ini
1	Labego Maramis Tucunan	2020	Hubungan antara Peran Teman Sebaya dan Sikap Peserta Didik tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Berisiko Pranikah di SMA Negeri I Tagulandang	Metode penelitian survey analitik dengan desain <i>crosssectional</i>	Pengambilan sampel : simple random sampling dengan jumlah sampel 70 Analisis univariat dan bivariat	Terdapat hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada peserta didik di SMA Negeri I Tagulandang Tidak terdapat hubungan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada peserta didik di SMA Negeri I Tagulandang	Tempat Penelitian Sub variable independent Variabel dependen Subyek Penelitian
2	Santoso	2017	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Berisiko HIV dan IMS pada Remaja di Kabupaten Banyuwangi	Metode penelitian observasi analitik dengan desain <i>crosssectional</i>	Pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 747 siswa. Analisis univariat, bivariat menggunakan regresi logistic sederhana	Terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku teman sebaya dengan perilaku seks berisiko HIV/AIDS dan IMS pada remaja di Kecamatan Banyuwangi dan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi	Tempat penelitian Subyek penelitian Variabel dependent
3	Yulianingsih	2015	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tindakan berisiko Tertular HIV/AIDS	Penelitian kuantitatif dengan	Pengambilan sampel : simple random	Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, religiusitas, keterpaparan	Tempat penelitian Subyek penelitian

pada Siswa SMA Negeri di Kota Gorontalo	pendekatan waktu cross sectional	sampling Analisis data : analisis univariat, bivariat dan multivariat	media informasi dan teman sebaya dengan Tindakan berisiko HIV/AIDS Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan Tindakan berisiko HIV/AIDS Variabel religiusitas merupakan variabel yang paling dominan terhadap Tindakan berisiko HIV/AIDS
---	----------------------------------	---	--
